

Pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership* Dan *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Julita¹, Dina Diwana Fitri²

^{1*,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: julita@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh, *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan nilai asset perusahaan mampu menjamin untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor. *Managerial Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan jika kepemilikan managerial dalam sebuah perusahaan jumlah besar, maka akan lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungan yang didapat dalam bentuk dividen. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar kemungkinan perusahaan dalam membayar dividen. *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Nilai R-Square di atas adalah sebesar 34,3 % hal ini berarti bahwa 34,3 % variasi nilai *Dividend Payout Ratio* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset*. Dengan kata lain kontribusi *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* dalam mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 34,3 % sedangkan sisanya 65,7 % adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti current ratio, Net Profit Margin dan lainnya..

Kata kunci: *Firm Size*, *Managerial Ownership*, *Return On Asset*, *Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Persaingan perkembangan dunia usaha pada saat ini semakin kritis dan tajam baik di sektor industri maupun jasa. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan usahanya serta dapat menciptakan persaingan yang semakin kompetitif antar perusahaan satu dengan yang lainnya. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk, sumber daya manusia, maupun teknologi. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Namun, untuk memiliki keunggulan bersaing perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar. Perusahaan mengatasi ketersediaan dana yang ada, perusahaan harus

teliti dalam mencari sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan perusahaan, biasanya pemilik melimpahkan pada pihak lain, yaitu manajer (Saidi, 2015). Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Hasnawati & Sawir, 2015). Kebijakan dividen secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dan secara tidak langsung mempengaruhi alokasi *retained earnings* terkait keputusan investasi. Dalam kebijakan dividen ini pun, ada dua tipe keputusan yang harus diambil di akhir tahun oleh perusahaan terkait laba yang diperoleh secara kumulatif, apakah akan dibagikan sebagai dividen, atau ditahan guna pembiayaan investasi. Perusahaan harus memberikan keputusan yang terbaik guna memaksimalan kekayaan dari pemegang saham. Jika perusahaan tidak melihat adanya kesempatan investasi yang menguntungkan, maka sebaiknya dividen dibagikan ke pemegang saham. Namun perusahaan tidak harus mempertahankan jumlah dividen yang dibayarkan ke pemegang saham disetiap periode. Karena dalam jangka panjang, total laba ditahan, dan tambahan nilai sekuritas serta ekuitas akan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan yang bisa membuka peluang investasi yang lebih menguntungkan. Para pemegang saham pasti ingin mendapatkan *feedback* yang besar terkait dengan investasi yang mereka berikan ke perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen harus pintar dalam penentuan alokasi dividen dan *retained earnings* perusahaan pada setiap periode.

Besarnya alokasi laba yang digunakan untuk dividen, akan menjadi perhatian bagi para investor karena tidak dapat dipungkiri, investor akan lebih menyukai nominal dividen yang besar, sedangkan hal tersebut tidak dikehendaki oleh manajemen yang lebih memilih untuk menahan laba perusahaan.

Perbedaan persentase dividen tersebut terlihat pada data *Dividend Payout Ratio* perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada periode 2014 hingga 2018. Hal itu dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti contohnya keadaan ekonomi negara, lalu adanya kebijakan dari perusahaan terkait penggunaan laba perusahaan, berapa besar yang akan dialokasikan untuk dividen, dan dialokasikan guna *retained earnings* untuk dana modal perusahaan dalam melakukan ekspansi. Serta masih banyak lagi hal – hal lain yang bisa sangat berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diambil perusahaan dalam tiap periode. Adanya hal tersebut, akan sangat berpengaruh pada keputusan besarnya *Dividend Payout Ratio* perusahaan yang dianggap manajemen paling maksimal pada tiap periode, yang tidak mengalami ketimpangan kepentingan antara berapa besarnya *dividend* dan *retained earnings*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui fenomena permasalahan bahwa rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2,825,212,949,462, penurunan rata-rata total aktiva pada tahun 2018 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,365,665,816,935.

Total asset menurun menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan menggunakan setiap aktiva yang dimiliki

perusahaan secara efisien, maka perusahaan dapat meningkatkan operasional perusahaan guna memperoleh laba yang maksimal. Aktiva yang dimiliki menjadi modal perusahaan untuk menambah perolehan laba. Aktiva yang ada juga dapat digunakan sebagai jaminan bagi perusahaan dalam menambah modal dalam bentuk utang. Semakin efisien perusahaan dalam mengatur penggunaan aktiva, maka semakin baik pula keadaan perusahaan dimata kreditor dan investor. Perusahaan yang baik akan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dengan sebaik mungkin. Dengan mengefisienkan penggunaan aktiva, berarti perusahaan mampu untuk memaksimalkan penggunaan modal yang ada di perusahaan.

Selain dengan total asset, perusahaan juga memiliki laba yang dapat digunakan untuk melakukan pendanaan perusahaan. Berikut laba bersih yang ada di perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana seorang manajer memiliki saham pada perusahaan tersebut (Pramudito & Ratna Sari, 2015). Kepemilikan manajerial menunjukkan peran ganda seorang manajer. Kepemilikan manajerial dapat dihitung melalui jumlah saham direksi, komisari dan manajer dengan jumlah saham yang beredar.

Dari pendapat di atas diketahui harga jumlah saham direksi meningkat setiap tahunnya kecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan harga saham direksi, komisaris dan manajer perusahaan. Menurunnya harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau earning per share, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham, (Sartono, 2010). Berikut ini laba bersih Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dividend Payout Ratio (Rasio Pembayaran Dividen)

Menurut (Deitina, 2011), “Ratio Pembayaran Dividen (*Divident Payout Ratio*) adalah Persentase laba yang dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham. Rasio yang berkaitan dengan jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba setelah pajak perusahaan yang menghasilkan persentase pembayaran laba kepada pemegang saham”. Menurut (Palupi, 2013), “Ratio Pembayaran Dividen (*Divident Payout Ratio*) adalah menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi, dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar dalam perusahaan juga berarti lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini”. Menurut (Hery, 2015), “Ratio Pembayaran Dividen (*Divident Payout Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham”. Menurut (Utami & Robin, 2015), “Ratio Pembayaran Dividen (*Divident Payout Ratio*) adalah perbandingan antara dividen persaham dan produktif persaham. Jika rasio pembayaran dividen lebih tinggi maka laba ditahan lebih rendah. Pertimbangan mengenai rasio pembayaran dividen diduga terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan mampu membangun jumlah rasio pembayaran dividen sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap stabil dan tumbuh (Ayuni, 2013)”. Menurut

(Gumanti, 2013), mengidentifikasi setidaknya ada 11 faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan antara lain 1) Undang-undang 2) Posisi likuiditas 3) Kebutuhan untuk pelunasan utang 4) Batasan-batasan dalam perjanjian hutang 5) Potensi ekspansi aktiva 6) Perolehan laba 7) Stabilitas laba 8) Peluang penerbitan saham di pasar modal 9) Kendali kepemilikan 10) Posisi pemegang saham 11) Kesalahan akumulasi pajak atas laba. *Dividend Payout Ratio* banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasi dividen untuk periode yang akan datang. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut (Murhadi, 2013).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Devident Per Saher}}{\text{Earning Per Share}}$$

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut(Wati, 2019), “Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi juga merupakan salah satu variable yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam lapora tahunan perusahaan”. Menurut(Hery, 2017), “Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain”. Menurut(Asnawi & Wijaya, 2005), “Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) merupakan variable control yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian (makalah) keuangan.Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan/hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.Secara umum biasanya *size* diproksi dengan total asset”. Menurut Machfoedz (1994), dalam Suwito dan Herawati (2005), dalam (Kurniasih & Sari, 2013), “Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan”. Menurut (Sawir, 2015), ukuran perusahaan diengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: 1) Tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. 2) Kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. 3) Pengaruh skala dalam biaya dan *return*. Menurut (Joni & Lina, 2010), ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natural logaritma (Ln) dari total aktiva

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*)

Menurut (Pramudito & Ratna Sari, 2015), “Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) adalah situasi dimana seorang manajer memiliki saham pada perusahaan tersebut”. Menurut (Benandhi & Muid, 2014), “Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase”. Menurut (Sukirni, 2012), “Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer

melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambil keputusan”. Menurut (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016), “Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham)”. Keberadaan kepemilikan manajerial sendiri memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Kepemilikan manajerial membantu para manajemen untuk mengatur perusahaan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan. 2) Kepemilikan manajerial membantu para manajer mengambil keputusan yang benar untuk memberikan keuntungan yang lebih bagi pihak pemilik perusahaan. Menurut (Solikin, Widaningsih, & Lestari, 2015), rumus untuk menghitung Kepemilikan Manajerial adalah :

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Return On Assets

Menurut (Brigham & Houston, 2010), “*Return On Assets* adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak”. Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2017), “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen”. Menurut (Sartono, 2010), “*Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”. Menurut (Damayanti & Susanto, 2015), “*Return On Asset* merupakan gambaran dari kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin Tinggi ROA, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan”. Menurut (Riyanto, 2010), tinggi rendahnya *Return On Assets* ditentukan oleh dua faktor yaitu: *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara “net operating income” dengan “net sales”, perbandingan dimana dinyatakan dalam persentase. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu. Menurut (Kasmir, 2012)

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Asosiatif*. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dan Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 yang berjumlah sebanyak 65 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Analisis Regresi Linear Berganda**.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

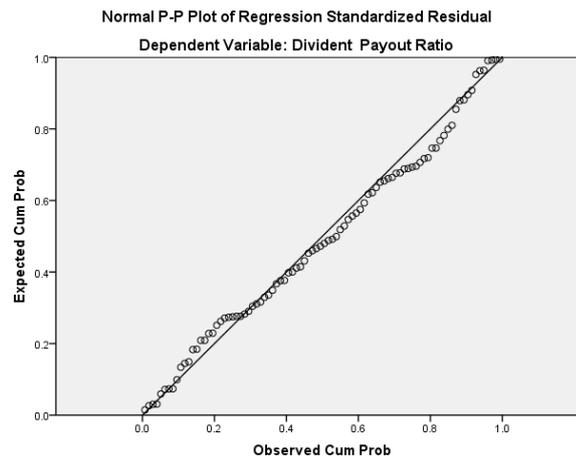
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas digunakan 2 cara antara lain sebagai berikut :

P-Plot Regression

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot berikut ini:



Gambar 1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Pada gambar 1 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga layak digunakan.

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Firm Size	.657	1.523
Managerial Ownership	.320	1.511
Return on Asset	.990	1.010

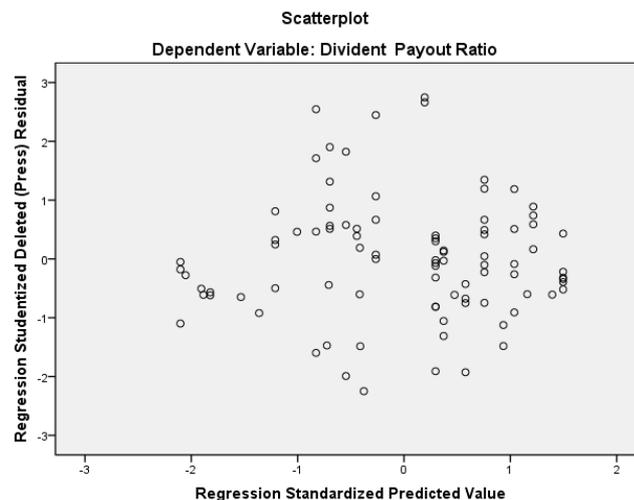
a. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas masalah karena VIF (*Variabel Inflation Fictory*) lebih kecil dari 5 yaitu pada VIF. Nilai pada *Firm Size* juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,523, nilai VIF pada *managerial ownership* lebih kecil dari 5 yaitu sebesar 1,511 dan nilai pada *Return On Assets* juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,010.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 memperlihatkan bulatan membentuk pola tidak teratur, dimana titik – titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
dimension0 1	.343	8.011	2	87	.000	1.771

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Managerial Ownership, Firm Size

b. Dependent Variable: Divident Payout Ratio

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,771 yang berarti nilai D-W berada di atas +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson tersebut ada autokorelasi negatif.

1) Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai

pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.856	6.135		2.584	.013
Firm Size	.319	.128	.369	2.502	.016
Managerial Ownership	.320	.113	.385	2.835	.007
Return on Asset	.431	.201	.437	3.308	.000

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara, *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio*. Nilai t_{tabel} untuk $n = 90 - 2 = 88$ adalah 1,662.

b) Uji F (Simultan)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi variable terikat *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 4. Hasil Uji- F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.216	2	73.723	8.011	.000 ^a
	Residual	14.326	87	9.203		
	Total	14.541	89			

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Managerial Ownership, Firm Size

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* diperoleh F_{hitung} sebesar 8,011 dengan F_{tabel} sebesar 2,71 sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($8,011 > 2,71$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan kata lain pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* secara simultan mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio* secara langsung.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.586 ^a	.343	.300	3.03362	.343	8.011	2	87	.000	1.771

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Managerial Ownership, Firm Size

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 22

Nilai R-Square di atas adalah sebesar 34,3 % hal ini berarti bahwa 34,3 % variasi nilai *Dividend Payout Ratio* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset*. Dengan kata lain kontribusi *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* dalam mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 34,3 % sedangkan sisanya 65,7 % adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti current ratio, Net Profit Margin dan lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *firm size* terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,502 > 1,662$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,016 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *firm size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya semakin besar *firm size* maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) semakin besar. Suatu perusahaan yang telah mapan belum tentu memiliki akses yang mudah menuju pasar modal karena risiko yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar cukup tinggi. Banyaknya assets yang dimiliki perusahaan besar belum tentu menjadi jaminan untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2015) dan Sutrisno (2011) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muammar (2017) menunjukkan tidak adanya pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Managerial Ownership* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Managerial ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,835 > 1,662$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,007 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil

uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Sistem Kepemilikan Institusional pada sebuah perusahaan berpengaruh terhadap keputusan – keputusan yang diambil dalam tiap periode, karena bisa saja keputusan yang diambil pihak perusahaan akan berdasarkan kemauan dari pihak institusional yang mempunyai kepemilikan yang lebih besar. Jika kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan jumlahnya besar, maka akan lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam bentuk dividen serta dengan persentase yang lebih stabil. memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2008) mengungkapkan bahwa *ownership* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian Irnanta (2014) *Ownership* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian Sumartha (2016) bahwa *ownership* berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Estiaji (2014) *ownership* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Hasil penelitian Mulyono (2019) *Ownership* secara parsial tidak signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian Fili (2010) bahwa *ownership* tidak berpengaruh terhadap DPR. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa *ownership* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,308 > 1,662$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspita (2009), Marlina dan Danica (2009) berpendapat bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil Penelitian Wahyuni (2018) bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Amalia (2017) variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Jalung, dkk (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *return on asset* dengan *dividend payout ratio*. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan Swastyastu (2014) yang mana menurutnya, ROA tidak memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham dikarenakan manajer akan mempertimbangkan tingkat biaya dimasa yang akan datang akan meningkat karena pertumbuhan perusahaan yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Assets* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership* dan *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 dari uji ANOVA (*Analysis Of*

Variance). Pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 8,011 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,71. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,011 > 2,71$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan nilai asset perusahaan mampu menjamin untuk melakukan pembayaran dividen kepada investor. *Managerial Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan jika kepemilikan managertial dalam sebuah perusahaan jumlah besar, maka akan lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungan yang didapat dalam bentuk dividen. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar kemungkinan perusahaan dalam membayar dividen. *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut : Bagi para investor dan calon investor yang hendak berinvestasi saham di perusahaan-perusahaan manufaktur dan memiliki preferensi untuk mendapatkan dividen, disarankan untuk memperhatikan tingkat *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* (ROA). Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan *firm size* supaya lebih memiliki arus kas yang lebih stabil yang dapat mengurangi risiko dari penggunaan utang agar dapat menghindari risiko kebangkrutan di masa mendatang. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian menggunakan populasi sampel selain perusahaan manufaktur untuk melihat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas meneliti pada tingkat keuntungan dan tingkat pertumbuhan dengan menggunakan 3 indikator yaitu *Firm Size*, *Managerial Ownership*, dan *Return On Asset* (ROA) sebagai faktor yang mempengaruhi DPR, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi DPR yang belum dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor lain dan menambahkan periode penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan akurat. Walaupun keenam variabel yang tercantum dalam laporan keuangan dapat dikatakan signifikan secara statistik sebagai variabel ciri/penentu tingkat pengembalian investasi dalam bentuk dividen, paling tidak para investor diharapkan mampu mencari informasi-informasi lain seperti informasi-informasi dalam prospectus kondisi perekonomian

baik secara mikro maupun makro di mana akan berpengaruh terhadap ekspektasi manajer dalam kebijakan pembagian dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Benandhi, R., & Muid, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(1), 177–191.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi II). Jakarta: Jakarta :Salemba Empat.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Deitina, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 57–66.
- Fadli, Z., Fadilah, N., & Kholis, A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kompensasi Eksekutif Pada Perusahaan Perbankan*. 20(1), 106–108. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.5056>
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return On Assets dan Dividend Payout Ratio. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199.
- Gitosudarmo, I. (2012). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Deviden Teori,Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanif, M., & Bustaman. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Bebas Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Haruman, T. (2013). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan manufaktur yang Listing di BEJ). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–20.

- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (1st ed.). Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 82–97.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>
- Julita, J. (2014). Pengaruh Kebijakan Deviden, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–14.
- Kalsum, U. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Indonesia*, 3(4), 1–11.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Meiliani, L., & Amboningtyas, D. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dengan Firm Size Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal of Managemen*, 3(3), 1–9.
- Muhammadinah, & Jamil, M. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics*, 1(1), 1–20.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Palupi. (2013). *Prinsip-Prinsip manajemen Keuangan* (Edisi 12,; P. Wuriati, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Perpatih, Z. S. (2016). Pengaruh “ROA” dan “DER” terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(3), 295–211.
- Pramudito, B., & Ratna Sari, M. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3), 737–752.
- Pribadi, A. S., & Sampurno, R. D. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Journal of Management*, 1, 1–11.
- Putry, M. F. R. and Y. (2017). The Influence of Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio, Firm Size and Assets Structure on Capital Structure of Mining Companies That are Registered in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 4(8), 3918–3927.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). *The Effect of Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, and Return On Assets on Dividend Payout Ratio (DPR) in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 343(Icas), 187–195. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.39>
- Rahmawati, S. (2017). *Konflik Keagenan Dan tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rais, B. N., & Santoso, H. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 17(2), 111–124.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saidi, M. D. (2015). *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, E. S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio (DPR). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 231–242. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.18>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Cetakan 4). Yogyakarta : BPFE.

- Sawir, A. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Q. R. (2018). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Solikin, I., Widaningsih, M., & Lestari, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 724–740.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Eefek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, G. K., & Robin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 41–58.
- Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.